

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembuatan dan pengujian keausan tipe pin on disk.

1. Desain alat uji keausan pin on disk dapat dilihat pada gambar 16, alat uji keausan terbuat dari besi plat yang tebalnya 2 mm, dengan tinggi kerangka 50cm, panjang kerangka 1m. dan dengan putaran motor listrik 2800rpm, diameter pully 10cm dan jenis V belt B.39, dan menggunakan diameter piringan/disk nya 20cm.
2. Dari kinerja alat uji keausan pin disk Semakin bertambah pembebanan pada alat uji keausan tipe pin on disk maka semakin besar pula laju keausan yang terjadi. Kenaikan laju keausan pada 3 spesimen yang telah diuji, laju keausan tertinggi terjadi pada pembebanan maksimum 10kg. Laju keausan terjadi pada spesimen besi dengan beban 10kg dengan variasi waktu 15 menit yaitu sebesar 6,3 mm³/menit, Sedangkan laju keausan tertinggi pada aluminium yaitu dengan beban 10kg dengan menggunakan variasi waktu 15 menit mendapatkan laju keausan sebanyak 75,4mm³/menit.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai pengujian keausan menggunakan alat uji keausan tipe pin on disk dari hasil yang penelitian yang dilakukan adalah:

- 1 Disarankan penelitian berikutnya menggunakan bahan piringan/disk yang lebih keras bahanya
- 2 Disarankan peneliti berikutnya untuk menyempurnakan alat uji keausan tipe pin on disk, agar memperoleh hasil yang lebih maksimal
- 3 Disarankan penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian dan bahan yang lain.
- 4 Sebaiknya alat uji keausan pin on disk ini diberi peredam agar tidak menimbulkan getaran dan suara bising saat mesin digunakan.